

Perhitungan TKDN Pada Produk (Barang) Guna Meningkatkan Perekonomian Dalam Negeri

Alfiatus Zainiyah

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: alfiatuszainiyah24@gmail.com

Ni Made Ida Pratiwi

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: madeida@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: alfiatuszainiyah24@gmail.com

Abstract. *In improving domestic industrial businesses, the government must be able to increase the Use of Domestic Products (P3DN). The TKDN policy also reduces dependence on foreign products, creating jobs. The calculation of the Domestic Component Level is an important evaluation method in industry to measure how much of the components in a product are produced domestically. This research uses the literature review method. The purpose of this research is to find out "Calculation of TKDN products to improve the domestic economy".*

Keywords: *Local Product, Component Level, Economy*

Abstrak. Dalam meningkatkan usaha industri dalam negeri, pemerintah harus dapat meningkatkan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Adanya kebijakan TKDN juga mengurangi ketergantungan produk luar negeri, menciptakan lapangan kerja. Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan metode evaluasi yang penting dalam industri guna mengukur seberapa besar komponen dalam sebuah produk yang diproduksi didalam negeri. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Perhitungan TKDN produk guna meningkatkan ekonomi dalam Negeri."

Kata kunci: Produk Dalam Negeri, Tingkat Komponen, Ekonomi

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan usaha industri dalam negeri, pemerintah harus dapat meningkatkan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Pemerintah membuat kebijakan berupa TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) diharapkan pemerintah untuk meningkatkan usaha dalam negeri, UMKM, Koperasi agar pengusaha dalam negeri mampu bersaing dengan pengusaha luar negeri. Adanya kebijakan TKDN juga mengurangi ketergantungan produk luar negeri, menciptakan lapangan kerja. Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan metode evaluasi yang penting dalam industri guna mengukur seberapa besar komponen dalam sebuah produk yang diproduksi didalam negeri. Hal ini berkaitan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local dan mengurangi ketergantungan produk import. Dengan produk TKDN, perusahaan mampu menentukan seberapa besar komponen local yang digunakan dalam produksi barang hal ini tidak hanya mempengaruhi insdustri, namun juga

kebijakan perdagangan dan investasi suatu negara. Dalam konteks globalisasi, pemahaman yang baik tentang TKDN sangat penting untuk menjaga kedaulatan ekonomi suatu negara.

KAJIAN TEORI

TKDN

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa, gabungan barang dan jasa (Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018) suatu produk dapat dikatakan sebagai produk dalam negeri apabila mempunyai nilai TKDN minimal 25% (Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2018)

Barang

Menurut Tjiptono (1999:95) secara konseptual produk atau barang adalah sesuatu yang dapat ditawarkan sebagai usaha guna mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. Menurut Fandy Tjipto, barang adalah produk yang berwujud fisik sehingga dapat dilihat, diraba, di pegang.

Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam literatur ekonomi disebutkan berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang mempunyai arti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain, pengertian ekonomi yaitu semua yang berkaitan dengan

hal-hal kehidupan rumah tangga, dan kata rumah tangga bukan hanya merujuk pada satu keluarga yang terdiri, ayah, ibu dan anak-anak namun juga rumah tangga dalam artian yang luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. Sedangkan menurut Paul A. Samuelson ekonomi adalah hal-hal yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk dimanfaatkan sumber-sumbernya dan memperoleh bahan mentah dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh banyak masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perhitungan TKDN Produk Guna Meningkatkan Ekonomi dalam Negeri” penelitian ini berisi pembahasan terhadap informasi yang tertulis atau tercetak. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan para pelaku dagang menerapkan kebijak TKDN pada usahanya untuk meningkatkan perekonomian dalam negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan kajian ini,
 - a. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Produk dalam negeri ditentukan berdasarkan besaran komponen dalam negeri pada setiap Barang/jasa yang ditunjukkan dengan nilai TKDN. Namun penulis memfokuskan untuk pembahasan TKDN Barang. Nilai TKDN Barang yang dimaksud pada PP No.29 Tahun 2018 yaitu dihitung berdasarkan beberapa faktor yaitu :

- A. Bahan/material langsung
 - B. Tenaga kerja langsung
 - C. Biaya tidak langsung /*overhead*
2. Konsep perhitungan TKDN Barang

Untuk melakukan perhitungan TKDN Barang, dapat dilakukan perhitungan sendiri (*Self Assessment*) oleh produsen, dengan menggunakan data yang tersedia dan bisa dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan diambil dari kegiatan produksi perusahaan yang bersangkutan.

Untuk melakukan perhitungan TKDN Barang maka :

1. Mengidentifikasi produk berdasarkan kategori : Barang, Jasa dan Gabungan Barang dan Jasa. Pada jurnal ini hanya memuat perhitungan TKDN Barang.
2. Dilihat dari biaya produksi, maka komponen dikelompokkan ke : Komponen Luar Negeri (KLN) dan Komponen Dalam Negeri (KDN) Unsur-unsur ketentuan TKDN adalah : 1. Material, 2. Tenaga Kerja, 3. Alat kerja.



Gambar 1 : ilustrasi pengelompokan ketentuan KLN dan KLN

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Material : material dapat dilihat dari negara asalnya dibuat. Dibuat dalam negeri TKDN $>0\%$ - 100% apabila dibuat di luar negeri TKDN 0%

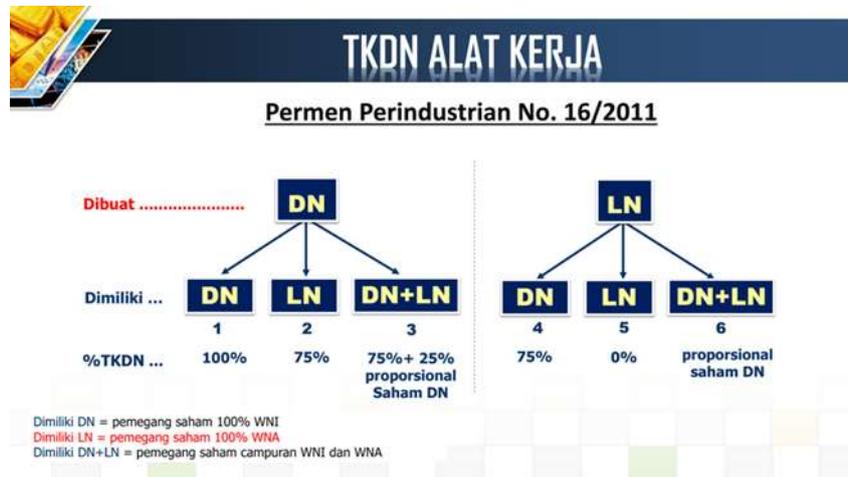
Nilai/besaran biaya material yang dihitung : nilai/harga perolehan, komponen biaya terkait (transportasi, *handling*, pajak dsb).

b. Tenaga kerja : tenaga kerja diperhatikan dari asal kewarganegaraannya.

Nilai/besaran material yang dihitung : Gaji/Salary, Biaya-biaya terkait (Tunjangan, Fasilitas, lembur, pajak, BPJS dsb).

c. Alat kerja : alat kerja diperhatikan dari asal kewarganegaraannya juga.

Nilai/besaran yang dihitung : peralatan tersebut dibuat dan dimiliki dalam atau luar negeri. Seperti ilustrasi gambar dibawah ini.



Gambar 2 ilustrasi perhitungan TKDN kategori alat kerja

1. Perhitungan TKDN Barang

Proses perhitungan TKDN barang oleh produsen/perusahaan menyiapkan beberapa data, antara lain :

a. Daftar Komponen Barang

Identifikasi semua komponen barang yang membentuk barang tersebut dalam proses produksi.

b. Asal Komponen

Menentukan semua asal komponen untuk memproduksi suatu barang.

c. Data Rantai Pasokan

Data ini memuat asal pemasok, jumlah pemakaian untuk 1 satuan produk, harga satu satuan material.

RUMUS TKDN - BARANG

TKDN Barang dihitung berdasarkan
biaya produksi sbb :

$$\% \text{ TKDN Barang} = \frac{\text{Biaya Produksi DN}}{\text{Biaya Produksi Total}} \times 100\%$$

Gambar 3 Perhitungan Barang

Setelah menyiapkan data yang dibutuhkan, produsen bisa mulai menghitung Komponen Dalam Negeri dengan format yang berbeda lalu dilakukan perekapan hasil semua penilaian dari format yang telah dihitung. Dibuatkan formulir tersebut yaitu :

1. Formulir 1 : TKDN untuk Bahan Baku (langsung/tidak langsung)
2. Formulir 2 : TKDN untuk Bahan Baku (jasa yang terkait)
3. Formulir 3 : TKDN untuk teaga kerja langsung
4. Formulir 4 : TKDN untuk tenaga kerja langsung (jasa yang terkait)
5. Formulir 5 : TKDN untuk biaya tidak langsung (tenaga tidak langsung)
6. Formulir 6 : TKDN untuk tenaga tidak langsung (mesin/alat kerja yang dimiliki sendiri)
7. Formulir 7 : TKDN untuk biaya tidak langsung (mesin/alat kerja yang disewa)
8. Formulir 8 : TKDN untuk tenaga kerja tidak langsung (jaa yang terkait)
9. Formulir 9 : Untuk Rekapitulasi hasil perhitungan Formulir 1-8.

KESIMPULAN

Kebijakan pemerintah mengenai perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan hal yang penting untuk mengukur tingkat ketergantungan masyarakat atau negara terhadap barang import dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan TKDN, perusahaan dapat mengidentifikasi besarnya komponen dalam produk yang diproduksi secara lokal, sehingga mampu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan TKDN dan mengurangi ketergantungan kegiatan import. Dengan TKDN, berperan penting dalam mengarahkan kebijakan ekonomi, perdagangan, dan investasi suatu negara menuju perekonomian yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 29 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 29 Tahun 2019 tentang Tingkat Komponen Dalam Negeri.

Samuelson, P. A. (1947). *Foundations of economic analysis*. Harvard University Press.

Tjiptono, F. (1990). *Produksi dan operasional: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Erlangga.